



Systematic Literature Review: Kesulitan Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika

Auliya Amanda

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

auliya0305213079@uinsu.ac.id

Rusi Ulfa Hasanah

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

rusiulfahasanah@uinsu.ac.id

Siti Nurmala

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

siti0305213078@uinsu.ac.id

Alamat: Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan.

Korespondensi penulis: auliya0305213079@uinsu.ac.id

Abstract. *This research is motivated by the fact that mathematics education students generally experience various problems in attending lectures. The aim of this research is to determine the factors of learning difficulties for mathematics education students. Many studies have been conducted to find out what difficulties mathematics education students experience in learning. This research aims to collect, identify, evaluate, analyze, interpret and conclude various similar studies that discuss the learning difficulties of mathematics education students. The research method uses SLR (Systematic Literature Review). The results of this research are divided into four parts according to the research questions studied from 15 articles relevant to the research topic. The four parts are what the learning difficulties of mathematics education students are, the causes, consequences, and solutions that can be applied to overcome these problems. The factors of student mathematics learning difficulties consist of 12 factors, namely; 1) the influence of student psychology; 2) the factor that students are often sleepy; 3) eye sight; 4) playing on cellphones with friends who like to skip lectures; 5) learning media that causes students to be lazy about studying; 6) lecturers are often angry 7) students often do not complete assignments; 8) lack of control by lecturers; 9) Unwillingness of student ATK; 10) Boring lecturer teaching methods; 11) Learning activities that only take notes so that students are lazy and play a lot; 12) lack of cooperation between students.*

Keywords: *Systematic Literature Review, Learning Difficulties, Mathematics Education*

Abstrak : Penelitian ini dilatarbelakangi oleh mahasiswa pendidikan matematika secara umum mengalami berbagai masalah dalam mengikuti perkuliahan. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui Faktor Kesulitan Belajar Mahasiswa pendidikan matematika. Banyak penelitian yang dilakukan untuk mencari tahu apa saja kesulitan yang di alami oleh mahasiswa pendidikan matematika dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengevaluasi, menganalisis, menafsirkan dan menyimpulkan berbagai penelitian serupa yang membahas mengenai kesulitan belajar mahasiswa pendidikan matematika. Metode penelitian menggunakan SLR(Systematic Literature Review). Hasil penelitian ini terbagi menjadi empat bagian sesuai dengan pertanyaan penelitian yang dikaji dari 15 artikel relevan dengan topik penelian. Empat bagian tersebut ialah apa saja kesulitan belajar mahasiswa pendidikan matematika, penyebab, akibat, dan solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi hal tersebut. Faktor-faktor kesulitan belajar matematika mahasiswa terdiri dari 12 faktor yaitu; 1) pengaruh psikologi mahasiswa; 2) faktor mahasiswa sering mengantuk; 3) penglihatan mata; 4) bermain hp dengan teman yang suka bolos kuliah; 5) media pembelajaran yang menyebabkan mahasiswa malas belajar; 6) dosen sering marah 7) mahasiswa sering tidak buat tugas; 8) kurang kontrol oleh dosen; 9) Ketidaksediaan ATK mahasiswa; 10) Metode mengajar dosen yang membosankan; 11)Aktivitas belajar yang hanya mencatat sehingga mahasiswa malas dan banyak bermain; 12) kurang kerjasama sesama antarmahasiswa.

Kata kunci : Systematic Literature Review, Kesulitan Belajar, Pendidikan Matematika

LATAR BELAKANG

Matematika merupakan disiplin ilmu berupa konsep dan prinsip penting yang mendasari perkembangan ilmu lain. Peranan matematika yang sangat penting menjadikan matematika dipercaya menjadi salah satu ilmu dasar yang diperlukan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam belajar matematika yaitu faktor Intern dan faktor ekstern. Faktor intern merupakan salah satu faktor penyebab kegagalan mahasiswa dalam menguasai matematika. Kesiapan mental, keyakinan, kepercayaan diri, motivasi dan sikap tidak pantang menyerah adalah faktor-faktor intern yang dapat mempengaruhi mahasiswa selama proses pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan terjadinya kesalahan-kesalahan mahasiswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika yang diakibatkan kesulitan dalam belajar.

Kesulitan belajar merupakan hal sering terjadi dialami oleh siapa pun yang sedang menempuh pendidikan, termasuk mahasiswa di perguruan tinggi. Kesulitan belajar merupakan keadaan dimana mahasiswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya (Ahmadi & Widodo, 2013). Kesulitan belajar ini dapat ditimbulkan oleh beberapa faktor, diantaranya bersumber dari diri sendiri, lingkungan sekolah, dan dari lingkungan masyarakat (Hamalik, 2005). Ada tiga hal yang menyebabkan kesulitan belajar matematika adalah persepsi, intervensi dan ektrafolasi (Layn & Kahar, 2017). Pelaksanaan proses belajar akan sangat menentukan sejauh mana keberhasilan yang harus dicapai oleh suatu mata pelajaran matematika. Terjadi kesalahan mahasiswa dalam menjawab soal disebabkan karena kurangnya dasar yang dimiliki.

Pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar matematika yang objeknya terkesan abstrak dan sarat dengan simbol. Pada dasarnya setiap mahasiswa memiliki pandangan yang berbeda-beda dalam mempelajari matematika, beberapa mahasiswa memandang matematika sebagai hal yang menarik, tetapi ada juga beberapa mahasiswa yang memandang matematika sebagai hal yang membosankan, bahkan ada juga mahasiswa yang memandang matematika sebagai subjek yang menyebabkan ketakutan, kecemasan, dan kemarahan selama pelajaran. Proses pembelajaran yang terjadi pada mahasiswa merupakan suatu proses yang penting, karena melalui belajar mahasiswa mengenal lingkungan dan menyesuaikan diri dengan lingkungan di sekitarnya. Belajar merupakan proses perubahan dari belum mampu menjadi mampu dan terjadi dalam jangka waktu tertentu. Untuk menjadi mampu, dalam belajar mahasiswa akan mengalami proses berpikir. Suatu pengetahuan, sikap, dan keterampilan pada dasarnya dapat dipindahkan melalui proses belajar dengan berbagai cara. Namun aktivitas transfer pengetahuan bagi setiap individu tidak selamanya berlangsung

secara wajar. Pada proses pembelajaran mahasiswa terkadang sulit untuk berkonsentrasi, sehingga membuat mahasiswa tidak dapat memahami pelajaran yang berlangsung. Kenyataan ini yang sering kita jumpai pada mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari dalam kaitannya dengan aktivitas belajar. Keadaan dimana mahasiswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya disebut dengan kesulitan belajar.

Kesulitan belajar matematika tidak hanya terjadi pada mahasiswa saja. Hal ini sejalan dengan Kereh, Subandar, dan Tjiang (2013: 11) yang menyatakan bahwa kesulitan belajar matematika dapat terjadi pada hampir setiap jenjang selama masa sekolah siswa, bahkan pada orang dewasa (mahasiswa). Kesulitan belajar pada mahasiswa berhubungan dengan kemampuan belajar yang kurang sempurna. Kekurangan tersebut terungkap dari penyelesaian persoalan matematika yang tidak dikerjakan, tidak tuntas, atau tuntas tetapi salah. Ketidaktuntasan tersebut dapat disebabkan karena mengalami kendala pada pengetahuan faktual, pengetahuan konseptual, pengetahuan prosedural, dan pengetahuan metakognitif. Jenis kesulitan belajar mahasiswa pendidikan matematika ditentukan berdasarkan menghubungkan letak kesulitan dengan proses kognitifnya. Mahasiswa Pendidikan Matematika pada akhirnya secara profesional akan menjadi pendidik matematika, baik itu di lembaga sekolah formal maupun lembaga non formal. Maka pemahaman untuk setiap materi matematika perlu dikuasai dengan baik. Penguasaan materi matematika yang baik bagi mahasiswa Pendidikan Matematika merupakan hal penting untuk diperhatikan karena menjadi bekal mereka sebagai pendidik nantinya.

Mahasiswa dengan potensi yang demikian tentunya tidak siap untuk terjun ke masyarakat. Namun ketidakmampuan tersebut bukan sepenuhnya merupakan kesalahan mahasiswa. Ada hal yang perlu diperhatikan mengapa hal tersebut bisa terjadi, karena pada dasarnya aktivitas transfer pengetahuan bagi setiap individu tidak selamanya berlangsung secara wajar. Ada hambatan yang perlu diperhatikan berupa kesulitan belajar. Oleh karena itu sudah selayaknya dosen mencari tahu persoalan dan kesulitan yang dialami mahasiswa dalam belajar yang dapat dilihat dari kesalahan mahasiswa dalam mengerjakan soal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan pustaka dengan teknik SLR. Semua artikel yang terkumpul dianalisis berdasarkan pertanyaan penelitian (Research Question) yang

didapatkan dari topik penelitian. RQ ini ditentukan berdasarkan pada latar belakang penelitian dan hasil pencarian tentang kesulitan siswa belajar matematika. Penelitian yang akan diteliti adalah penelitian yang sudah terbit di Jurnal terindeks SINTA (Science and Technology Index) dari tahun 2015 sampai dengan 2023. Penelitian ini mengambil data 8 tahun terakhir dengan tujuan agar mendapatkan data terbaru serta gambaran topik penelitian sesuai dengan realita yang terjadi saat ini. Penjelasan lebih detail mengenai rumusan masalah penelitian, strategi penelitian, tahapan penelitian, serta penilaian kualitas penelitian akan dijelaskan sebagai berikut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Diperoleh 10 artikel yang relevan dengan kata kunci yang digunakan. Selanjutnya peneliti mengkaji artikel-artikel yang relevan dengan permasalahan. Data hasil penelitian yang dimuat dalam artikel ini disajikan seperti pada tabel 1

| Peneliti dan Tahun | Jurnal | Hasil Penelitian |
|---|---|---|
| Qomariyah, S., & Rosyidah, U. (2022). | Jurnal Educatio FKIP UNMA, | Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Dengan kesimpulannya adalah bahwa yang mempengaruhi kesulitan belajar ada 4 yaitu faktor yaitu faktor yang bersumber dari diri sendiri, faktor yang bersumber dari lingkungan sekolah, faktor yang bersumber dari lingkungan keluarga dan faktor yang bersumber dari lingkungan masyarakat. |
| Ramadanti, F., & Pujiastuti, H. (2020). | Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika | Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah |

| | | |
|------------------------|---|---|
| | | <p>jenis deskriptif dengan menggunakan Pendekatan kualitatif. Dengan kesimpulannya adalah Kesalahan dari kedua sampel hampir sama yaitu kurang memahami konsep matematika dan tidak ingat konsep dasar. Setelah deskripsi kesalahan mahasiswa dalam mengerjakan soal ini sebaiknya dosen memberikan arahan kepada mahasiswa untuk tetap mengingat konsep dasar matematika.</p> |
| Siregar, N. F. (2018). | Logaritma: Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan dan Sains, | <p>Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kualitatif, metode penelitian yang digunakan adalah bersifat deskriptif. Dengan kesimpulannya adalah Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan mahasiswa yakni materi analisis real merupakan materi yang abstrak, pola belajar mahasiswa yang kurang baik, kurangnya minat mahasiswa sehingga tidak memiliki referensi yang</p> |

| | | |
|--------------------------|--|---|
| | | memadai untuk menambahkan informasi dan wawasan untuk memperdalam materi, faktor lingkungan yang belum mendukung untuk kegiatan proses belajar, serta adanya pengaruh dari dosen. |
| Nurhikmayati, I. (2017). | Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics) | Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif yang bersifat deskriptif. Dengan kesimpulannya adalah Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh analisis kesulitan mahasiswa pendidikan Matematika dalam menyelesaikan soal-soal terkait materi pada mata kuliah Matematika Dasar serta faktor-faktor penyebab kesulitan yang dialami mahasiswa berdasarkan hasil wawancara. Untuk mengatasinya diperlukan penanganan khusus, terutama pada faktor internal mahasiswa. Pemberian motivasi diri, sikap positif terhadap matematika, rasa percaya diri dalam belajar matematika. |

| | | |
|---------------------------------------|-------------------------------------|---|
| Yusmin, E. (2017). | Jurnal Visi Ilmu Pendidikan, | Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Dengan kesimpulannya adalah teridentifikasi bahwa fokus penelitian kesulitan tersebar pada berbagai jenis objek belajar matematika, klasifikasi subjek atau sasaran penelitian tidak selalu dilakukan oleh para peneliti, dan kasus kesulitan yang ditelaah sangat beragam simpulannya. |
| Kumalasari, A., & Sugiman, S. (2015). | Jurnal Riset Pendidikan Matematika, | Penelitian ini adalah penelitian campuran dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Dengan kesimpulannya adalah Jenis kesulitan yang dialami mahasiswa yang kesulitannya terletak pada pengetahuan konseptual adalah kesulitan mengingat konsep, kesulitan memahami konsep, kesulitan menerapkan konsep, dan kesulitan mengevaluasi konsep. Sebagian besar kesulitan yang terletak pada pengetahuan konseptual adalah kesulitan mengingat konsep. |

| | | |
|-------------------------------|--|--|
| <p>Monariska, E. (2019).</p> | <p>Jurnal Analisa</p> | <p>Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif . Dengan kesimpulannya adalah dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar yang dialami mahasiswa terletak pada kemampuan mah matematis yang dimiliki mahasiswa dalam menyelesaikan soal-soal.</p> |
| <p>Laja, Y. P. W. (2022).</p> | <p>Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika,</p> | <p>Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dengan kesimpulannya adalah Kesalahan yang ditemui pada penelitian ini adalah kesalahan konsep, kesalahan operasi dan kesalahan prinsip. Penting untuk diperhatikan mengenai konsep konsep materi dasar sebelum mempelajari materi .</p> |
| <p>Eko B. S. (2019)</p> | <p>Kreano : Jurnal matematika Kreatif dan Inovatif</p> | <p>Metode penelitian yang di gunakan adalah metode penelitian deskriptif eksploratif . Dengan kesimpulannya Kesulitan yang di temui pada penelitian ini adalah dari semua</p> |

| | | |
|---------------------|------------|---|
| | | <p>kategori disposisi matematis yang ada. Mahasiswa yang memiliki disposisi matematis positif akan bertahan dan terus berusaha untuk menyelesaikan masalah tersebut. Kesulitan dalam belajar materi aplikasi integral untuk luas daerah secara khusus dan belajar kalkulus secara umum, harus diatasi dengan penyediaan atau pemilihan pendekatan, model, dan strategi pembelajaran yang sesuai sehingga mampu meningkatkan kemampuan matematis dan sikap positif terhadap matematis seperti disposisi matematis.</p> |
| Desy U. & Firdaus M | Jurnal SAP | <p>Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif . Dengan kesimpulan penelitian berdasarkan hasil jawaban mahasiswa melakukan kesalahan dalam melakukan operasi perkalian bilangan bulat dengan dugaan awal dari peneliti adalah mahasiswa kesulitan dalam melakukan operasi perkalian</p> |

| | | |
|--|--|---|
| | | <p>bilangan bulat. Tetapi berdasarkan hasil analisis wawancara mahasiswa memahami konsep pengurangan bilangan bulat. Mahasiswa melakukan kesalahan dikarenakan kurang teliti dan terburu-buru dalam mengerjakannya sehingga salah dalam mengoperasikan pengurangan bilangan bulat yang semestinya benar. Temuan ini didukung oleh temuan Mustikasari, dkk. (2010: 58) bahwa siswa kurang teliti dalam mengerjakan soal sehingga melakukan kesalahan dalam proses perhitungan.</p> |
|--|--|---|

Dari tabel di atas, terdapat beberapa kesulitan mahasiswa pendidikan matematika saat belajar. Salah satu kesulitan tersebut adalah sulit dalam memahami konsep. Pemahaman konsep ini merupakan dasar dari proses belajar mahasiswa dimana pemahaman konsep merupakan kemampuan mahasiswa dalam menangkap materi yang diajarkan, yang kemudian mahasiswa mampu untuk memberikan interpretasi ataupun mengaplikasikannya. Ada sebanyak 5 artikel yang mengungkapkan bahwa salah satu kesulitan siswa dalam belajar matematika ialah sulitnya memahami konsep dari materi yang diberikan. Sebagian besar kesulitan yang terletak pada pengetahuan konseptual adalah kesulitan mengingat konsep. Beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu faktor yang bersumber dari diri sendiri, faktor yang bersumber dari lingkungan sekolah, faktor yang bersumber dari lingkungan keluarga dan faktor yang bersumber dari lingkungan masyarakat.

Selain pemahaman konsep, siswa juga kesulitan dalam memecahkan soal dalam bentuk pemecahan masalah matematika. Mahasiswa masih kesulitan memahami maksud dari soal dan

bagaimana menemukan cara agar bisa menemukan jawaban dari setiap masalah yang dihadapi atau dari soal yang diberikan Setelah deskripsi kesalahan mahasiswa dalam mengerjakan soal ini sebaiknya dosen memberikan arahan kepada mahasiswa untuk tetap mengingat konsep dasar matematika.

Ada beberapa artikel yang menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar mahasiswa pendidikan matematika dipengaruhi pola belajar mahasiswa yang kurang baik, kurangnya minat mahasiswa sehingga tidak memiliki referensi yang memadai untuk menambahkan informasi dan wawasan untuk memperdalam materi, faktor lingkungan yang belum mendukung untuk kegiatan proses belajar, serta adanya pengaruh dari dosen.

Terdapat dua faktor penyebab mahasiswa mengalami kesulitan dalam belajar, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ini berasal dari dalam diri mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar. Faktor eksternalnya berasal dari luar mahasiswa yang kemudian memberikan pengaruh sehingga mahasiswa mengalami kesulitan dalam belajar. Faktor eksternal memiliki lebih banyak pengaruh daripada faktor internal.

Faktor internal yang menjadi penyebab mahasiswa mengalami kesulitan belajar adalah rendahnya motivasi belajar, kurangnya kemampuan intelektual, minimnya kemampuan penalaran matematis dan lemahnya kondisi fisik mahasiswa. Kurangnya motivasi dalam belajar sangat berpengaruh pada sulitnya mahasiswa dalam belajar. Jika mahasiswa kurang mendapatkan dukungan atau motivasi dari dalam diri, maka mahasiswa akan cenderung malas ketika belajar. Hal inilah yang mengakibatkan mahasiswa akan mengalami kesulitan dalam belajar. Selain itu, motivasi belajar ini juga berpengaruh pada persepsi mahasiswa ketika belajar. Jika mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi maka mahasiswa akan mempunyai persepsi bahwa dia bisa menyelesaikan kesulitan yang dialami.

Solusi yang dapat di terapkan dalam mengatasi kesulitan belajar mahasiswa pendidikan matematika adalah metode mengajar yang digunakan oleh dosen pada saat proses pembelajaran. Banyak penelitian yang membahas mengenai beberapa metode mengajar yang dijalankan untuk menurunkan kesulitan dalam belajar terutama matematika.

Program tersebut di antaranya adalah model pembelajaran tipe Number Head Together (NHT), metode Contextual Teaching and Learning (CTL), model pembelajaran Creative Problem Solving, bimbingan belajar sebagai pengayaan (enrichment) dan penyembuhan (remedial). Ada sebanyak 2 artikel yang memaparkan mengenai solusi dari kesulitan belajar mahasiswa pendidikan matematika yaitu dengan penggunaan metode pembelajaran yang tepat.

Indikator selanjutnya adalah media pembelajaran. Selain metode pembelajaran solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar mahasiswa adalah dengan menunjang kegiatan pembelajaran dengan berbantuan media pembelajaran. Penggunaan media pada saat pembelajaran berlangsung dapat mempermudah menyampaikan materi kepada mahasiswa agar lebih mudah dimengerti dan dipahami. Media pembelajaran yang digunakan tidak hanya sekedar fokus pada transfer konsep, tetapi juga bertujuan untuk melatih mahasiswa mengembangkan kemampuan pemecahan masalahnya. Sehingga diharapkan hal ini dapat meningkatkan pemahaman konsep sekaligus meningkatkan daya analisis dan kreatifitas mahasiswa.

Selanjutnya adalah peran keluarga. Salah satu solusi yang bisa diterapkan adalah keikutsertaan keluarga dalam melakukan pengawasan dan pendampingan kepada anaknya. Dukungan orang tua sangat berpengaruh pada proses belajar mahasiswa. mahasiswa akan selalu berusaha menyelesaikan kesulitan yang dialaminya apabila ada motivasi atau dorongan dari orang terdekatnya.

Dengan menerapkan solusi tersebut diharapkan mahasiswa mampu meningkatkan motivasi diri dalam belajar. mahasiswa dapat lebih teliti dalam mengerjakan soal dan juga mampu untuk bereksplorasi dalam belajar. Dengan kata lain, mahasiswa tidak terpaku pada hal yang diberikan oleh dosen saja pada saat perkuliahan berlangsung, namun mahasiswa juga mampu belajar dari hal-hal lain yang ada di sekitarnya.

KESIMPULAN

Kesulitan mahasiswa pendidikan matematika dalam belajar q diantaranya ialah: kesulitan dalam pemahaman konsep, memecahkan masalah, menganalisis soal, menghitung, penguasaan materi, menyelesaikan soal dan membedakan tipe soal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal mahasiswa. Faktor internalnya ialah kurangnya motivasi diri, kurangnya kemampuan intelektual siswa, minimnya penalaran matematis mahasiswa, dan lemahnya fisik siswa. Sedangkan faktor eksternalnya dipengaruhi oleh metode pengajaran dosen, media pembelajaran, sarana prasarana, lingkungan dan keluarga, serta alokasi jam pelajaran. Dengan adanya kesulitan mahasiswa dalam belajar dapat pula berakibat pada motivasi belajar yang menjadi rendah, kepribadian siswa, pemahaman materi yang menjadi sulit, hasil belajar yang rendah, serta siswa akan mengalami kesulitan ketika belajar. Hal ini dapat diatasi oleh beberapa solusi yang telah diterapkan sebelumnya.

Solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan mahasiswa dalam belajar yaitu dengan peningkatan metode pembelajaran yang digunakan, penggunaan media ajar yang menyenangkan dan kreatif, adanya dukungan dari keluarga dan orang terdekat, serta dari internal mahasiswa yakni memotivasi dirinya untuk meningkatkan semangat belajar. Dengan masih banyaknya mahasiswa yang mengalami kesulitan ketika belajar diharapkan dosen bisa lebih melakukan improvisasi pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini bisa dilakukan dari segi metode, media, ataupun dukungan kepada mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Siregar, N. F. (2018). Analisis Kesulitan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Soal Bilangan Real. *Logaritma: Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains*, 6(01), 64-74.
- Nurhikmayati, I. (2017). Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa Pada Matakuliah Matematika Dasar. *Jurnal THEOREMS (The Original Research Of Mathematics)*, 2(1).
- Yusmin, E. (2017). Kesulitan Belajar Siswapada Pelajaran Matematika (Rangkuman Dengan Pendekatan Meta-Ethnography). *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 9(1).
- Qomariyah, S., & Rosyidah, U. (2022). Kesulitan Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika Pada Mata Kuliah Analisis Real. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(2), 396-400.
- Ramadanti, F., & Pujiastuti, H. (2020). Analisis Kesulitan Mahasiswa Pendidikan Matematika Menyelesaikan Soal Pada Mata Kuliah Kalkulus I. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 487-494.
- Laja, Y. P. W. (2022). Analisis Kesulitan Mahasiswa Pendidikan Matematika Dalam Menyelesaikan Soal Limit Trigonometri. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1), 37-48.
- Monariska, E. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa Pada Materi Integral. *Jurnal Analisa*, 5(1), 9-19.
- Kumalasari, A., & Sugiman, S. (2015). Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Kapita Selekt Matematika Sekolah Menengah. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 2(1), 16-27.

Susiaty, UD, *Firdaus, M., & Hodyanto, H. (2017). Analisis kesulitan belajar siswa program studi pendidikan matematika dalam mempelajari matematika ekonomi. SAP (Susunan Artikel Pendidikan) , 1 (3).*

Susilo, B. E., Darhim, D., & Prabawanto, S. (2019). Kesulitan Belajar Mahasiswa pada Materi Aplikasi Integral untuk Luas Daerah dalam Perspektif Disposisi Matematis. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif, 10(1), 86-93.*